LAPORAN PRAKTIKUM TEKNIK PEMROGRAMAN

COUPLING COHESION

MINGGU KE-7



NAMA: FAUZI ISMAIL

NIM: 241524042

KELAS: D4-1B

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
https://github.com/mailvlous/teknikPemrograman/tree/main/Week6	3
1. Coupling Between Objects	3
1. High Coupling	3
2. Low Coupling	4
2. Lack of Cohesion in Methods	5

https://github.com/mailvlous/teknikPemrograman/tree/main/Week7

1. Coupling Between Objects

1. High Coupling

Ini contoh termasuk high coupling karena:

- 1. Manusia tidak dapat makan jenis makanan yang berbeda. Manusia hanya dapat memanggil makan lalu makan nasi.
- 2. Class Manusia terlalu ketergantungan terhadap Class MakanNasi. Misal manusia ingin menambahkan function lain maka Class MakanNasi juga harus ikut berubah.
 - Manusia mengakses MakanNasi = 1
 - MakanHighCoupling mengakses Manusia = 1
 - -1+1=2

2. Low Coupling

```
Codeium: Refactor | Explain

class Manusia {
    private Makanan makanan;

public Manusia(Makanan makanan) {
    this.makanan = makanan;
}

Codeium: Refactor | Explain | Generate Javadoc | X

void makan() {
    makanan.makan();
}

Codeium: Refactor | Explain | Generate Javadoc | X

void makan() {
    makanan.makan();
}

Manusia orang1 = new Manusia(new Nasi());

Manusia orang2 = new Manusia(new Roti());

orang2.makan();

orang2.makan();

orang2.makan();
```

Ini kasusnya sama seperti yang diatas namun kali ini termasuk low coupling, karena:

- 1. Menggunakan interface sehingga Class Manusia tidak bergantung terhadap Class MakanNasi
- 2. Class Manusia hanya bergantung pada Makanan, bukansecara langsung terhadap MakanNasi
- MakanNasi mengakses interface Makanan = 1
- Manusia mengakses interface Makanan = 1
- MakanLowCoupling mengakses Manusia = 1
- 1+1+1=3

2. Lack of Cohesion in Methods

```
Week7 > MakanHighCoupling > J MakanHighCoupling.java > ...
             void makan() {
                 System.out.println(x:"Makan nasi...");
        class Manusia {
            private MakanNasi makanan = new MakanNasi();
            private String nama;
             void makan() {
               makanan.makan();
            void setNama(String nama) {
               this.nama = nama;
             void tampilkanNama() {
                System.out.println("Nama: " + nama);
Week7 > MakanHighCoupling > J MakanHighCoupling.java > ...
       class Manusia {
            void tampilkanNama() {
       Public class MakanHighCoupling {
   Run|Debug|Runmain|Debug main|Codeium: Refactor|Explain|Generate Javadoc|X
   public static void main(String[] args) {
                Manusia orang = new Manusia();
                orang.makan();
```

Mari kita hitung pada kasus ini:

1.

- Pada function makan(), makan() menggunakan class Makanan
- setNama menggunakan atribut nama
- tampilkanNama menggunakan atribut nama

2.

Pasangan yang tidak berbagi atribut (P):

- Makan() tidak berbagi atribut dengan setNama()
- Makan() tidak berbagi atribut dengan tampilkanNama()

Pasangan yang berbagi atribut (Q):

- setNama() dan tampilkanNama() berbagi atribut nama

$$LCOM = P - Q = 2-1 = 1$$

Low Cohesion